



UMKM KULINER UNTUK OPD SAMBAT

Janjikan Perbaikan Pemkot Yogya

MERANGSANG (MERAPI) - Program Gandeng Gandeng berupa pembelian produk kuliner dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk jamuan kegiatan Pemkot Yogyakarta, pelaksanaannya ternyata masih memiliki beberapa kelemahan. Baik dalam pembayaran, pemerataan pembelian maupun celah tidak tepat sasaran.

Perwakilan kelompok penyedia jamuan Nglarisi, Retno mengaku harus menanggung biaya dulu dari pesanan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta. Penerimaan transfer pembiayaan pesanan juga menunggu setidaknya satu minggu setelah kegiatan. Namun pihaknya juga mengapresiasi adanya satu OPD yang pembayarannya bisa cair satu hari setelah kegiatan.

"Yang saya alami, saya harus nomboki pesanan dulu. Yang parah, saya pernah nutup Rp 6 juta dulu untuk pesanan acara besar di salah satu SKPD. Setelah selesai, pembayaran juga tidak bisa langsung. Rata-rata paling cepat cair pembayaran satu minggu," kata Retno dalam dialog review potret program Gandeng Gandeng di Griya UMKM, Selasa (26/11).

Pesanan program Nglarisi Gandeng Gandeng juga belum ada pemerataan di semua kelompok penyedia jamuan. Ketua Kelompok penyedia kuliner Nglarisi dari Kelompok Baciro Kecamatan Gondokusuman, Endang Sarbowo menuturkan pada awal-awal pelaksanaan cukup banyak pesanan datang dari kelurahan maupun kecamatan setempat. Namun sejak Agustus ada sistem pembagian atau bapak asuh, Kelompok Baciro mendapat jatah dari OPD Kecamatan Gondokusuman.

"Sejak Agustus sampai sekarang baru satu pesanan yang nyantol. Kami dulu melayani or-

deran dari kelurahan juga, tapi kini hanya di kecamatan dan ternyata orderan sedikit. Jadi pemerataannya masih kurang," papar Endang.

Persoalan lainnya juga disampaikan para produsen kuliner dari Keluarga Menuju Sejahtera (KMS). Misalnya nama-namanya dicatut untuk didaftarkan dalam kelompok Nglarisi, tanpa pernah diajak berembung. Bahkan ada KMS yang tidak dilibatkan di wilayahnya.

Menanggapi hal tersebut, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan semua persoalan yang disampaikan para penyedia jamuan Nglarisi Gandeng Gandeng itu akan menjadi masukan bagi Pemkot Yogyakarta. Realisasi program Nglarisi baru sekitar Rp 2,3 miliar dari total anggaran jamuan makanan OPD lingkungan Pemkot Yogyakarta tahun 2019 sebesar Rp 48 miliar. Ada 166 kelompok penyedia jamuan Nglarisi yang terdiri atas 2.700 anggota dan 400 orang di



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menunjukkan buah salak yang dikemas dalam plastik saat review Nglarisi UMKM.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers
.....
.....
.....

S.Sos. MM
19603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005